

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Meksiko merupakan negara yang dihadapkan pada persoalan peredaran narkotika dan obat bius yang meliputi kanabis (*marijuana*), Methamphetamine dan beberapa varian lainnya, yang ternyata menjadi tempat bergantung bagi kehidupan sebagian masyarakat Meksiko.

Sejak tahun 1990-an, pemerintah Meksiko telah berupaya menangani persoalan narkotika dan obat bius melalui kebijakan keamanan, namun ternyata upaya ini banyak mengalami kendala. Persoalan *war on drugs* di Meksiko yang sebenarnya menjadi masalah keamanan dalam negeri ternyata gagal untuk diselesaikan oleh pemerintah Meksiko. Salah satu faktor yang menjadikan kartel narkoba sulit untuk diatasi adalah jaringan operasional yang rapi, serta memiliki kekuatan paramiliter, baik personel ataupun persenjataan yang cukup lengkap. Hal ini kemudian dipandang oleh Amerika Serikat sebagai potensi ancaman keamanan regional.

Keterlibatan Amerika Serikat bersama dengan faksi-faksi internasional lainnya dalam *war on drugs* di Meksiko ternyata hingga tahun 2016 masih terhambat oleh berbagai kendala. Ini ternyata tidak lepas dari orientasi para

pembuat kebijakan Amerika Serikat terhadap berkembangnya isu terorisme internasional sebagai masalah yang lebih menjadi prioritas bagi negara ini.

Kendala kerja sama Meksiko dan Amerika Serikat dalam war on drugs yang ditunjukkan dengan masih berjalannya konflik ini hingga akhir tahun 2016 ternyata tidak lepas dari terdapatnya degradasi moral dalam penegakan hukum terhadap persoalan kartel peredaran narkotika dan obat bius sehingga berkembang menjadi kejahatan luar biasa (*extraordinary crimes*) yang diantaranya berkaitan dengan munculnya masalah baru yaitu korupsi dan *money laundering*. Masalah ini berkembang akibat adanya transaksi gelap yang diduga untuk mendanai operasional produksi narkoba. Sejak tahun 2006 terdapat beberapa transaksi yang mencurigakan baik dalam lingkup domestik ataupun dalam lingkup internasional yang jumlahnya terus meningkat.

Kendala selanjutnya bagi kerja sama Meksiko dan Amerika Serikat dalam war on drugs adalah munculnya kasus suap dan korupsi yang melibatkan para aparat penegak hukum, dimana para kartel narkoba dengan sengaja menjalankan aksi suap untuk memperoleh keamanan dalam menjalankan bisnisnya. Ini dapat dilihat dari indeks persepsi korupsi yang masih buruk yang sekaligus menunjukkan banyaknya oknum pejabat negara Meksiko yang mencari keuntungan secara sepihak dalam peredaran narkoba di negara ini.

Kemudian faktor selanjutnya yang menjadi kendala dalam perang terhadap narkotika dan obat bius (*war on drugs*) adalah kemampuan kartel narkoba untuk memperoleh akses ke persenjataan dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, di

antaranya kendaraan, pelontar granat dan lain-lainnya yang menyebabkan kartel narkoba semakin sulit untuk diatasi. Kemudian *war on drugs* berkembang semakin rumit ketika adanya keterlibatan aktor-aktor internasional, di antaranya adalah FARC (*Fuerzas Armadas Revolucionarias de Colombia*) dan Hezbollah.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini, penulis dapat memberikan saran bagi *stakeholders* (pemangku kepentingan) Indonesia dan para akademisi hubungan internasional bahwa :

- a. Bagi para pemangku kepentingan bahwa persoalan peredaran narkotika dan obat bius harus menjadi perhatian serius bagi para *stakeholders*, khususnya pemerintah dan penegak hukum bahwa masalah ini harus diselesaikan dengan segera sebelum menjadi permasalahan yang lebih besar sehingga semakin sulit untuk ditangani. Melihat kasus Meksiko dapat dilihat bahwa ketergantungan terhadap negara lain justru akan menimbulkan lemahnya kemandirian dalam mewujudkan stabilitas keamanan nasional.
- b. Bagi kalangan akademisi perlu diteliti lebih lanjut tentang latar belakang berkembangnya persoalan peredaran narkotika dan obat bius dalam lingkup internasional. Hal ini penting untuk mengetahui triger atau pemicu

tentang berbagai persoalan yang dapat digolongkan sebagai *extraordinary crimes* antara satu wilayah dengan wilayah lainnya di dunia.